

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian di SMP Al Mazaya *Islamic* Banjarmasin, untuk menggali data yang diperlukan. SMP Al Mazaya *Islamic* Banjarmasin adalah satu diantara banyak sekolah di Banjarmasin yang menerapak program *Tahfiz al Qur'an* di sekolah dan yang membuat menarik adalah SMP Al Mazaya *Islamic* Banjarmasin merupakan sekolah yang berstandar Internasional dengan 3 program unggulan, yaitu *Tahfiz al Qur'an*, pembiasaan berbahasa Inggris di sekolah dan kegiatan pembelajaran banyak menggunakan *IT*.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), cet.23, h.14

## B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Survei adalah pengamatan atau penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang terang dan baik terhadap suatu persoalan tertentu dan di dalam suatu daerah tertentu.<sup>42</sup> Metode survei merupakan penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuisioner atau angket sebagai alat pengumpul data yang pokok.

Sedangkan pendekatan korelasional adalah pendekatan dalam penelitian yang pada pelaksanaannya menggunakan teknik analisis yang dinamakan korelasi. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>43</sup>

Teknik ini digunakan untuk mengukur kuat-lemahnya hubungan kemampuan menghafal *al-Qur`an* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>42</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), cet.4, h.29

<sup>43</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), cet. 9, h. 166

### C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menguji hubungan kemampuan menghafal *al-Qur`an* dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Al-Mazaya *Islamic* Banjarmasin.

1. Variabel bebas (*independent variable*) adalah kemampuan hafalan *al-Qur`an*.
2. Variable terikat (*dependent variable*) adalah prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Al-Mazaya *Islamic* Banjarmasin.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>44</sup>

Adapun dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah seluruh siswa/siswi SMP Al-Mazaya *Islamic* Banjarmasin kelas VIII tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 73 orang yang terdaftar pada semester 2 (genap) tahun ajaran 2016/2017.

---

<sup>44</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2005), cet.1, h. 99

## 2. Sampel

Sampel adalah jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.<sup>45</sup>

Salah satu syarat yang harus dipenuhi di antaranya adalah bahwa sampel harus diambil dari bagian populasi. Berdasarkan survei yang telah dilakukan, diketahui bahwa jumlah siswa/siswi kelas VIII di SMP Al-Mazaya *Islamic* kurang dari 100 maka sampel diambil semua, berdasarkan penjelasan Prof. Dr. Suharsimi Arikunto dalam bukunya prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, dikatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>46</sup>

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang :

- a. Data pokok, yakni data utama yang menjadi bahan analisis peneliti untuk mendapatkan suatu kesimpulan dalam penelitian ini. Data pokok ini meliputi :
  - 1) Data tentang nilai akhir Menghafal *al-Qur'an*, yang di ambil dari raport siswa kelas VIII semester genap tahun ajaran 2016/2017

---

<sup>45</sup> Sukardi, *op.cit.*, h. 54

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), cet.5, h.112

- 2) Data tentang nilai akhir mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII semester genap tahun ajaran 2016/2017
- b. Data penunjang, yakni data pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung data pokok yang diperoleh dari penelitian. Data yang dianggap dapat menunjang data pokok adalah :
- 1) Sejarah singkat berdirinya SMP Al-Mazaya *Islamic* Banjarmasin
  - 2) Keadaan dewan guru, karyawan dan staf tata usaha SMP Al-Mazaya *Islamic* Banjarmasin
  - 3) Keadaan siswa SMP Al-Mazaya *Islamic* Banjarmasin
  - 4) Pelaksanaan kegiatan menghafal *al-Qur'an* di SMP Al-Mazaya *Islamic* Banjarmasin
  - 5) Pengaruh terhadap mata pelajaran *Qur'an Hadits* di SMP Al-Mazaya *Islamic* Banjarmasin

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tehnik sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan dengan pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi lokasi penelitian yang dilaksanakan di SMP Al-Mazaya *Islamic* Banjarmasin.

## 2. Studi Dokumenter

Studi dokumenter diperlukan untuk mencari data tentang prestasi belajar siswa kelas VIII yaitu nilai raport pada mata pelajaran *al-Qur`an Hadits* semester ganjil 2016/2017.

## 3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan pembimbing hafalan *al-Qur`an*.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan oleh orang yang mengumpulkan data saja, tapi juga oleh orang lain. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

#### 1. *Editing*

Dalam pengolahan data yang pertama kali harus dilakukan adalah *editing*. Ini berarti bahwa semua angket harus diteliti satu persatu tentang kelengkapan dan kebenaran pengisian angket sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan.

#### 2. *Tabulating*

Menuangkan data ke dalam tabel agar data mudah dilihat dan dipahami.

## H. Analisis Hasil Uji Hipotesis

Setelah data dalam penelitian terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan penganalisisan data. Tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis korelasional. Teknik analisis korelasional adalah teknik analisis statistik mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih.

Koefisien korelasi antara variabel kemampuan menghafal *al-Qur'an* (X) dan Prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) dicari dengan teori korelasi *Product Moment* yang dirumuskan oleh *Karl Pearson*. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan Angka Kasar yang akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Membuat tabel kerja / tabel perhitungan
2. Menyelesaikan rumus korelasi *Product Moment* untuk mencari koefisien antar variabel.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Diketahui :

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi “r” product moment

N = Number of Cases

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin : Cyprus, 2006), cet. Ke-2, h.136-137

Setelah diperoleh angka indeks product moment korelasi “r”, maka dilakukan interpretasi secara sederhana dengan mencocokkan hasil penelitian dengan angka indeks korelasi “r” product moment seperti di bawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Interpretasi Data**

<b>Besarnya “r” product moment</b>	<b>Interpretasi</b>
0.0 - 0.20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi tersebut sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi
0.20 - 0.40	Antara variabel X dan variabel Y) Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0.40 - 0.70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0.70 - 0.90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0.90 - 1.00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi